

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Sumatera Utara)

Resti Puspita Laoli¹; Febri Valentinus Situmorang²; Benny Rojeston Marnaek Nainggolan³

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3}

Email : restipuspitalaoli98@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan peneliti dalam pertumbuhan ekonomi di pemerintah provinsi sumatra utara. Kuantitatif menjadi jenis penelitian ini. Populasi dari Penelitian ini yaitu keseluruhan kabupaten dan kota provinsi sumatra utara yang bertujuan untuk menguji pertumbuhan ekonomi pada pemerintah kabupaten dan kota di sumatra utara. Sampel jenuh menjadi penggunaan penelitian ini yang berjumlah 33 kabupaten dan kota sumatra utara.

Analisis data regresi linier berganda yang digunakan software SPSS 20. Yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemandirian keuangan, sementara pendapatan asli daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan. Sedangkan secara simultan variabel pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan. Koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah senilai 0,624, yang artinya senilai 62,4% variabel X mempengaruhi variabel Y sedangkan sisanya senilai 37,6% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, Kemandirian Keuangan

ABSTRACT

Research objectives in economic growth in the government of North Sumatra province. Quantitative is the type of this research. The population of this study is the entire regency and city of North Sumatra province which aims to test the economic growth of regency and municipal governments in North Sumatra. The saturated sample is the use of this study, amounting to 33 districts and cities of North Sumatra.

Multiple linear regression data analysis used SPSS 20 software. It shows that the variable economic growth partially has no and insignificant effect on financial independence, while local revenue partially has a positive and significant effect on financial independence. Meanwhile, simultaneously the variables of economic growth and local revenue have a positive and significant effect on financial independence. The coefficient of determination generated in this study is 0.624, which means that 62.4% of variable X affects variable Y while the remaining 37.6% is influenced by other variables.

Keywords: Economic growth, local revenue, Financial Independence

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keputusan yang diambil pemerintah memiliki dampak luas bagi sector swasta. Pemerintah dan institusi sosial menciptakan seluruh kerangka dimana transaksi ekonomi sector swasta dimungkinkan terwujud. Jika misalnya pemerintah mengubah tingkat bunga pinjaman maka tentu punya pengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan oleh sector swasta, serta perkembangan sector swasta itu sendiri.

Dalam memmanifestasikan kemandirian pemerintah daerah mencari jalan untuk memberikan yang terbaik pada pertumbuhan ekonomii, berkaitan dengan bertambahnya barrang dan jasa. Pertumbuhan ekonomii menjadi salah satu keberhasilan perkembangan suati perekonomian. Ini juga merupakan masalah makroekonomi yang bersifat kontinyu. Pertambahan ekonomi yang semakin meningkat dalam proses produksi pendapatan nasional.

Pendapatan asli daerah memberikan jumlah nilai yang cukup besar yang diatur dalam undang-undang pasal 3 yang bertujuan untuk menggali potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.

Acuan PAD yaitu pemerintah daerah local. Selain itu, pendapatan relative fluktuatif bahkan tanpa pengendalian(kekuasaan) pemerintah daerah. Pertumbuhan PAD memberikan kondisi yang positif akan memberikan peningkatan dalam daerah tersebut dalam hal ini pemda harus lebih perspektif dalam kemajuan ekonomi lokal demi terciptanya aturan dalam hal pajak maupun retribusi. Semakin baik PAD maka semakin kecil pula ketergantungan daerah kepada pusat dengan prinsip nyata dan tanggung jawab.

Prasyarat penting dalam kemandirian keuangan menjadi pelaksana otonomi daerah berdasarkan desentralisasinya. Berdasarkan cirinya keuangan harus mampu untuk mengatur dan menggali keuangan daerahnya sendiri demi tercapainya biaya dan penyelenggaraan pemerintah daerah. Tidak hanya itu, pengelolaan kemandirian juga harus diterapkan dengan menggunakan kebijakan desentralisasi.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomii, pendapatan asli daerah terhadap kemandirian keuangan. Dengan ini terlihat laporan keuangan tidak sejalan

Pada tahun 2014 di kota Medan GMP sebesar Rp 1,681,948,783 mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp 1,355,644,466 tetapi jumlah dana perimbangan tahun 2014 sebesar Rp 525,798,998 justru mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 611,301,799

Pada tahun 2014 di Kabupaten Labuhan Batu pendapatan asli daerah sebesar Rp 109,869,912 mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp 641,297,034 justru memberikan peningkatan ditahun 2015 dengan nilai Rp 707,284,674

Dari tragedi diatas peneliti ingin merujuk judul **"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Pada Kabupaten/Kota di Sumatera Utara periode 2014-2016"**.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Apakah pengaruh PAD terhadap APBD pada pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Utara ?
2. Apakah dampak pertumbuhan ekonomi dalam kemandirian daerah pemerintah pada Kabupaten/Kota Sumatera Utara?
3. Apakah pemerintahan kabupaten/kota Sumatera Utara sudah mampu mengendalikan kemandirian keuangannya ?

Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Ekonomi

Seperti yang dijelaskan oleh Sukirno (2013) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan perekonomian yang mengharuskan barang dan jasa diproduksi bermutu pada penduduk dan kemakmuran penduduk meningkat.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Adisasmita (2011) karena keterbatasan kapasitas daerah dalam peningkatan PAD lain dapat menunjang dan saling berkaitan dengan PAD menjadi pinjaman daerah.

Kemandirian Keuangan Daerah

Keadaan yang dijelaskan Cole (2009) bahwa kerangka yang berhubungan dengan skema dalam pelaksanaan aktivitas organisasi.

Hipotesis Penelitian

Berikut hipotesis penelitian yaitu :

H₁ : Pertumbuhan Ekonomi ber pengaruh terhadap KKD di Kabupaten/ kota Sumatra Utara Tahun 2014-2016

H₂ : PAD ber pengaruh terhadap KKD di Kabupaten/ kota Sumatra Utara Tahun 2014-2016

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian Riset berikut dijalankan Kabupaten/ kota Sumatera Utara yang terdaftar di Badan Pusat Statistik, 2017.

Pendekatan Penelitian

Peneliti menggambarkan bahwa pendekatan kuantitatif menjadi penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan sugiyono (2010) yaitu pengumpulan data digunakan dalam instrumen tertentu yang bersifat kuantitatif dalam pengujian hipotesis yang diterapkan.

Jenis Penelitiian

Jenis penelitian yang kami teliti adalah kuantitatif. Lalu sugiyono (2010) menjelaskan bahwa keadaan variabel bebas yang memiliki rumusan masalah satu variabel atau lebih berdasarkan deskriptif yang dijelaskan.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2010) dapat disimpulkan bahwa populasi menjadi keseluruhan dari sample. Peneliti menggunakan jenis sample jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

Keadaan yang diijelaskan oleh Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data yang efektif dengan cara dokumentasi berdasarkan data sekunder dari berbagai sumber.

Jenis Data

Peneliti menggunakan jenis sekunder data dikarenakan data yang digunakan bukan diperoleh spontan melalui sumbernya.

Identifikasi Variabel

Peneliti berikut dikelompokan menjadi independen dan dependen yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi (X₁), pendapatan asli daera (X₂), serta kemndirian keuangan daerah.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menguji tentang pengaruh dari variable, sehingga alat uji hipotesis menggunakan

regresi. Uji ini terdiri atas Normalitas, Multikolonieritas dan Heterokedastisitas (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100).

Uji Normalitas

Ghozali (2011) berkata bahwa ada dua cara yang dapat mendeteksi residual berdistribusi baik atau bukan yakni analisis grafik dan uji statistik.

Uji multikolonieritas

Cara mendeteksi multikolonieritas didalam model multiko adalah melihat nilai VIF yang berada dalam uji model regresi. Yang diungkapkan oleh Ghozali (2016).

Uji Autokorelasi

Menurut Sarwono (2013) timbul autokorelasi seumpama angka Durbin dan Watson (DW) sejumlah $-2 \leq DW \leq 2$, tetapi jika angka DW sebesar $-2 < DW < 2$ maka bukan autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Ghozali (2016) dapat disimpulkan bahwa pengujian heterokedastisitas memberikan kejelasan pengambilan keputusan berdasarkan grafik *scatterplot*.

Metode Analisis Data penelitian

Penelitian berikut menggunakan analisis data statistik dari SPSS. Rumus analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 + b_2 + b_3 X_1 + b_4 X_2 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kesimpulan Ghozali (2011) adalah semakin besar nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 maka semakin baik atau (kuat) untuk menjelaskan pengaruh setiap variabel.

Uji signifikansi secara simultan (uji statistik F)

Keadaan yang dijelaskan oleh Ghozali (2011) bahwa uji F ada atau tidak pengaruh yang bersama-sama dari variabel terikat seraya variabel bebas.

Uji signifikansi Parsial (uji statistik t)

Kesimpulan dari Ghozali (2011) yaitu menjelaskan tentang besarnya pengaruh variabel independen yang diterangkan oleh variabel beba.

PEMBAHASAN & HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada gambar 3.1 bisa dilihat bahwa informasi dari data penelitian berdistribusi normal. Grafik histogram meliputi petunjuk informasi data keadaan kurva tanpa melenceng ke kiri ataupun ke kanan dan berbentuk lonceng.

Pada gambar 3.2 menampilkan titik yang berserak sesuai dengan diagonal penelitian, oleh karena itu penyimpulan informasi data melalui regresi model sudah melengkapi asumsi normalitas.

Besarnya rata-rata pada tabel 3.1 diprediksi variabel Dana Alokasi Umum dan Pertumbuhan Ekonomi. Besarnya rata-rata prediksi Dana Alokasi Umum ialah 27,0489; Pertumbuhan Ekonomi ialah 1,6669; dan Pendapatan Asli Daerah sebesar 24,8188.

Nilai Standard deviasi untuk variabel Dana Alokasi Umum dan Pertumbuhan Ekonomi. Standard deviasi Dana Alokasi Umum sebesar 0,392554; untuk jumlah nilai pertumbuhan ekonomi 0,10707; sementara itu untuk pendapatan asli daerah 0,94423.

Berdasarkan Tabel 3.2 Uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov, bisa dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) 0,072 dengan nilai signifikan yaitu 0,200.

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 3.3 dapat terlihat nilai tolerance semua variabel PE dan PAD yang diatas 0,10 yaitu PE & PAD berada diatas 0,10 yaitu 0,969; -0,969 dan nilai variance inflation factor (VIF) yang berada dibawah 10 yaitu 1,032; 1,032. Pada akhirnya penyimpulan penelitian ini tidak mempengaruhi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 3.4 rumus yang tidak terjadi autokorelasi yaitu $-1 < d < 1$ maka $1,7140 < 1,1843 < 2,286$. Dengan kata lain penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 3.3 dari grafis scatterplot nampak titik berserak dalam keadaan random yang ke kiri bahkan ke kanan angka 0 pada garis y, enggak bertumpuk satu wadah kemudian scatterplot grafik menyimpulkan bahwa enggak mempengaruhi heteroskedastisitas di regresi model.

Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa:

Kemandirian Keuangan (Y) = 5,193

Pertumbuhan Ekonomi (X_1) – 0,776 Pendapatan Asli Daerah (X_2)

Maka model regresi yaitu :

1. Jumlah $\alpha = 5,193$, jumlah konstanta ini menunjukkan apabila variabel independen yaitu PE dari PAD dianggap konstan.
2. Pertumbuhan Ekonomi memiliki regresi bertanda negative sebesar -4,516 hal ini menunjukkan variabel PE memiliki dampak negative terhadap KKD, maka setiap kenaikan 1 kali pertumbuhan ekonomi akan menurunkan nilai kemandirian keuangan sebesar 4,516.
3. Pendapatan Asli Daerah memiliki regresi 0,776 dengan ini, Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh (+) ,terhadap Kemandirian Keuangan, maka penurunan 1 kali Pendapatan Asli Daerah akan menjadi kenaikan nilai kemandirian keuangan sebesar 0,776.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Berdasarkan tabel 3.7 Nilai Adj R² 0,624 atau 62,4% (bahwa variabel PE dan PAD mampu menjelaskan terhadap variabel DAU yaitu 62,4%, sisanya diterapkan variabel lainnya.

Laporan pengujian R² didapatkan dari AdjustedRSquare dengan jumlah 0,631 maupun 63,1%.ini berarti 63,1% Pendapatan Asli Daerah bisa diterapkan oleh variabel bebas ialah PE & DAU 36,9% (100-63,1) yang menunjukkan variabel lain tidak memiliki pengaruh.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.8, dengan hasil F_{hitung} 81,178 sedangkan F_{tabel} dengan hasil 3,09 jadi kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (82,178>3,09) dengan hasil sig 0,000<0,05 jadi H_0 berlaku dalam PE & PAD mempunyai dampak Sig dengan model simultan pada KK di Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Priode 2014 sampai 2016.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil tabel 3.9 dapat diketahui berikut ini:

1. keadaan model uji t parsial didapatkan jumlah t_{hitung} Pertumbuhan Ekonomi - 0,863 dan jumlah sig 0,390. Dengan demikian nilai $-t_{hitung}$ Pertumbuhan Ekonomi sebesar -0,863 dalam jumlah sig $0,390 > 0,05$ maka artinya PE parsial enggak berdampak dan tidak signifikan pada Kemandirian Keuangan tercantum di badan pusat statistik sumatera utara periode 2014 sampai 2016.

2. keadaan model uji t parsial didapatkan jumlah t_{hitung} Pendapatan Asli Daerah dengan jumlah 12,744 dan jumlah sig 0,000. Dengan demikian, jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$ maupun $12,774 > 1,29043$ dan jumlah sig $0,000 < 0,05$ jadi hal ini berarti PAD parsial berdampak (+) & sig pada Kemandirian Keuangan yang terdaftar di badan pusat statistik sumatra periode 2014-2016.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh PE terhadap KK

Berdasarkan dari hasil hitungan didapatkan jumlah $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maupun -0,863 $< 1,29043$ dengan demikian PE secara tidak berpengaruh pada KK pada badan pusat statistik sumatera utara periode 2014-2016.

PE tidak berdampak pada KK pada pusat statistik sumatera utara 2014-2016.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemandirian Keuangan

Menurut keadaan hitungan didapatkan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,744 > 1,29043$ dengan demikian PAD secara parsial berdampak positif pada Kemandirian Keuangan pada badan pusat statistik sumatera utara periode 2014-2016.

Hasil penelitian memperlihatkan PAD berdampak pada Kemandirian Keuangann pada badan pusat statistik Sumatra utara periode 2014-2016.

Pengaruhh Pertumbuhan Ekonomii, dann Pendapattan Aslii Daaerah Terrhadap Kemandiirian Keuanngan.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($82,178 > 3,09$) dengan jumlah sig $0,000 < 0,05$ jadi H_0 dicegah H_1 disetujui maka variable pertumbuhan atau berdampak dan saling mendukung pada Kemandirian Keuangan di Badan Statistik Sumatera Utara periode 2014-2016.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam mengambil keputusan meningkatkan Kemandirian Keuangan pemerintah harus mempertimbangkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendapatan Asli daerah. Variabel independen dipakai

untuk meneliti dan mendukung bersama-sama untuk naik turunnya Kemandirian Keuangan pada Badan Sumatera Utara periode periode 2014-2016.

KESIIMPULAN DAN SARANN

Kesiimpulan

Berdasarkan penelitian, jadi dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sebagai parsial tidak berdampak & sig pada Kemandirian Keuangan yang terdaftar di badan pusat statistik sumatera utara periode 2014-2016.
2. Secara parsial berdampak positif pada kemandirian keuangan yang terdaftar di badan pusat statistik sumatera utara periode 2014-2016.
3. Secara simultan PE& PAD berdampak dan sig pada KK pada badan pusat statistik sumatra utara periode 2014-2016.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdiri dari beberapa saran yaitu:

1. Untuk peneliti berikutnya disarankan agar menambah variabel untuk diteliti oleh peneliti dari sampel yang dipakai sehingga di dapatkan informasi yang lebih bagus
2. Bagi Universitas Prima Indonesia Peneliti diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau pegangan untuk diberikan kepada mahasiswa yang ingin mengikuti pada keadaan yang akan mendatang.
3. Distribusi pemerintah agar dapat meningkatkan perekonomian daerah terhadap kemandirian keuangan.

REFERENSI

- Abdul, H.(2014).*Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta Selatan:Salemba Empat.
- Baridwan, Z.(2009).*Sistem Akuntansi ; penyusunan prosedur dan metode,edisi 5*. Yogyakarta:Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- Djaenuri, A.(2012).*Elemen-Elemen Penting Hubungan Keuangan Pusat Daerah*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Ghozali.(2011).*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*.Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mahali, S. d.(2010).*Pembangunan, Perencanaan dan Ekonomi*. Medan:USU Press.
- Rahardjo, A.(2011). *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

- Sarwono.(2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*.Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono.(2010).*Metode Penekitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Sukirno, S.(2013).*Makro Ekonomi*.Jakarta:PT. Grafindo Persada.
- Yani.(2009).*Analisis Kemandirian dan Efektifitas Keuangan Daerah*. Sumatera Barat:Dori Saputra.
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 2(2), 90-114. DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

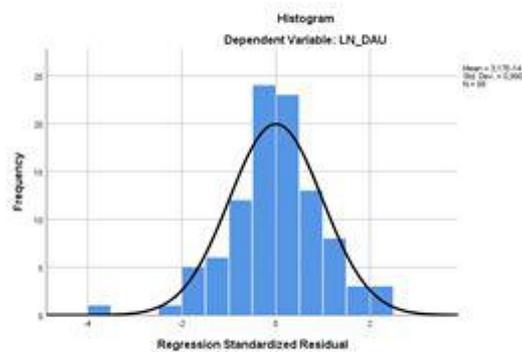
GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

TABEL 1.1
TABEL FENOMENA

Kabupaten /Kota	Tahun	Gross National Product Rp (000)	Pendapatan Asli Daerah Rp (000)	Dana Perimbangan Rp (000)
Medan	2014	1,681,948,783	70,892,590	525,798,998
	2015	1,355,644,466	82,840,434	611,301,799
	2016	1,900,853,852	95,726,168	599,493,519
Labuhan Batu	2014	641,297,034	109,896,912	641,297,043
	2015	707,284,674	101,023,216	707,284,674
	2016	1,005,470,238	125,925,267	1,005,470,238

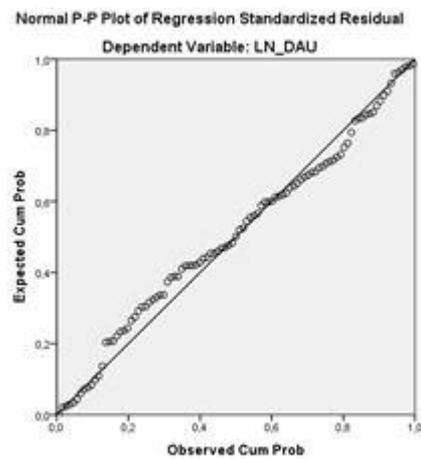
Sumber:Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2017

GAMBAR 3.1 Uji Normalitas Histogram



Sumber : Hasil pengolahan Data SPSS 2019

GAMBAR 3.2 Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2019

TABEL 3.1
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LN_DAU	27,0489	,39254	99
LN_PE	1,6669	,10707	99
LN_PAD	24,8188	,94423	99

TABEL 3.2
Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23836259
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,064
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2019

TABEL 3.3
Uji Multikolonieritas

Menggunakan uji tolerance dan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_PE	,969	1,032
	LN_PAD	,969	1,032

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2019

TABEL 3.4
 UJI AUTOKORELASI
 DURBIN WATSON

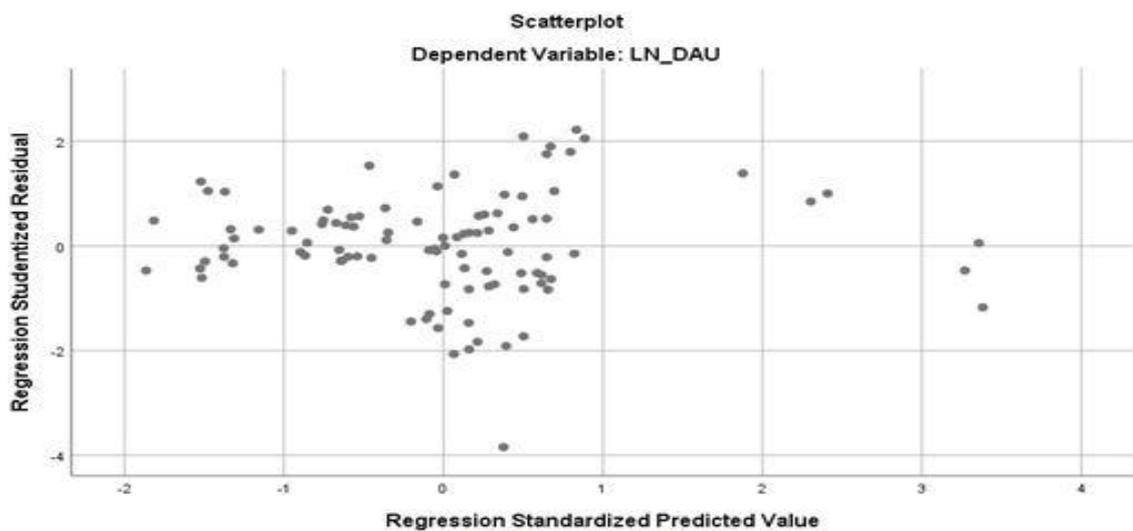
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.796 ^a	.634	.627	.22578	.634	82.404	2	95	.000	1.843

a. Predictors: (Constant), LN_PAD, LN_PE

b. Dependent Variable: LN_DAU

GAMBAR 3.3
 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2019

TABEL 3.6
Hasil Uji Analisis Regresi
Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	519367676693,676	197345738369,271		2,632	,010
	X1	-.451662151,259	37269783945,899	-,001	-,012	,990
	X2	,776	,084	,697	9,212	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2019

TABEL 3.7 KOEFISIEN DETERMINASI HIPOTESIS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,795 ^a	,631	,624	,24083	,631	82,178	2	96	,000

a. Predictors: (Constant), LN_PAD, LN_PE

b. Dependent Variable: LN_DAU

TABEL 3.8 UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,533	2	4,766	82,178	,000 ^b
	Residual	5,568	96	,058		
	Total	15,101	98			

a. Dependent Variable: LN_DAU

b. Predictors: (Constant), LN_PAD, LN_PE

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2019

TABEL 3.9 UJI T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,103	,695		27,492	,000					
	LN_PE	-,199	,231	-,054	-,863	,390	,086	-,088	-,053	,969	1,032
	LN_PAD	,334	,026	,802	12,744	,000	,793	,793	,790	,969	1,032

a. Dependent Variable: LN_DAU